

LAPORAN KEUANGAN AUDITED

TAHUN ANGGARAN 2016

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016



BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN (BPPSDMP)
KEMENTERIAN PERTANIAN



**LAPORAN KEUANGAN AUDITED
TAHUN ANGGARAN 2016
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**





**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN (BPPSDMP)
KEMENTERIAN PERTANIAN**

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2016 Unaudited adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 6.764.999.498,00 atau mencapai 144,29 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp. 4.688.614.518,00. Terdapat koreksi kredit senilai Rp.12.009.000, karena kurang input berdasarkan hasil rekonsiliasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) antara SiAP dan SAI sehingga Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Audited senilai Rp.6.777.008.498,-

Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2016 adalah sebesar Rp. 1.339.002.158.581,00 atau mencapai 94,06 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 1.423.601.567.000,00. Terdapat *self blocking* sebesar Rp. 45.000.000.000,00 sehingga prosentase realisasi setelah *self blocking* sebesar 97,13 persen dari pagu setelah *self blocking* sebesar Rp. 1.378.601.567.000,00

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2016.

Nilai Aset per 31 Desember 2016 Unaudited dicatat dan disajikan sebesar Rp. 1.913.927.045.185,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 1.858.502.543,00

Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 1.910.745.021.937,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp. 1.323.520.705,00. Sedangkan nilai asset per 31 Desember 2016 Audited senilai Rp.1.916.302.880.282,- yang terdiri dari asset lancar senilai Rp. 2.087.289.844,-, Aset Tetap (neto) senilai Rp.1.912.886.996.157,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.1.328.594.281,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas Unaudited masing-masing sebesar Rp. 1.581.324.406,00 dan Rp. 1.912.345.720.779,00 sedangkan Nilai Kewajiban dan Ekuitas Audited masing-masing sebesar Rp.1.581.324.406,- dan Rp.1.914.721.555.876,-

Secara rinci Laporan Posisi Neraca per 31 Desember 2016 Unaudited menjadi Audited terdapat koreksi sebagai berikut :

1. Kas di Bendahara Penerimaan

Merupakan koreksi debet senilai Rp.48.887.301,- merupakan koreksi BPK RI karena satker PPMKP Ciawi tidak mencatat saldo kas di rekening Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2016.

2. Persediaan

a. Terdapat Koreksi Debet Nilai Persediaan berupa :

- Barang Konsumsi sebesar Rp.7.650.000,- pada satker STPP Magelang merupakan koreksi BPK RI karena kurang catat.
- Persediaan Lainnya sebesar Rp.172.250.000,- pada satker STPP Magelang merupakan koreksi BPK RI karena kurang catat.
- Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat sebesar Rp.2.851.372.000,- pada satker Kantor Pusat merupakan koreksi BPK RI karena kurang catat atas transfer masuk dari Ditjend PSP.
- Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat sebesar Rp.255.315.000,- pada satker Kantor Pusat merupakan koreksi BPK RI karena kurang catat atas transfer masuk dari Ditjend PSP.

b. Terdapat Koreksi Kredit Nilai Persediaan berupa :

- Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat

sebesar Rp.2.851.372.000,- pada satker Kantor Pusat merupakan koreksi BPK RI karena kurang catat atas transfer keluar ke Penerima Bantuan.

- Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat sebesar Rp.255.315.000,- pada satker Kantor Pusat merupakan koreksi BPK RI karena kurang catat atas transfer keluar ke Penerima Bantuan.

3. Peralatan dan Mesin

a. Debet senilai Rp.3.131.836.709,- terdiri dari :

- Koreksi debet senilai Rp.186.906.263,- karena satker kurang input transfer masuk pada satker SPPN Sembawa.
- Koreksi debet senilai Rp.2.914.557.246,- karena satker kurang input transfer masuk pada satker STPP Manokwari.
- Koreksi debet senilai Rp.30.373.200,- karena satker kurang input transfer masuk pada satker BBPP Lembang.

b. Kredit senilai Rp.7.200.000,- terdiri dari :

- Koreksi kredit senilai Rp.7.200.000,- karena satker kelebihan pencatatan atas saldo asset pada satker STPP Magelang.

4. Jalan Jembatan Jaringan dan Irigasi

Terdapat koreksi debet sebesar Rp.22.176.000,- yang merupakan koreksi Eselon I pada satker BBPP Lembang karena belum melakukan penginputan Transfer Masuk Aset dari PSP.

5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

a. Debet senilai Rp.7.200.000,- terdiri dari :

Koreksi debet senilai Rp.7.200.000,- karena satker kelebihan input pada akumulasi penyusutan peralatan dan mesin pada satker STPP Magelang.

b. Kredit senilai Rp.1.012.038.489,- terdiri dari :

- Koreksi kredit senilai Rp.58.500.696,- karena satker belum melakukan penginputan transfer masuk Peralatan dan Mesin pada satker SPPN Sembawa.

- Koreksi kredit senilai Rp.947.521.791,- karena satker belum melakukan penginputan transfer masuk Peralatan dan Mesin pada satker STPP Manokwari
- Koreksi kredit senilai Rp.3.586.110,- karena satker belum melakukan penginputan akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin pada satker BBPP Lembang.
- Koreksi kredit senilai Rp.1.684.320,- karena satker belum melakukan penginputan akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin pada satker BBPP Lembang.
- Koreksi kredit senilai Rp.745.572,- karena satker belum melakukan penginputan akumulasi penyusutan Jaringan (transfer masuk aset) pada satker BBPP Lembang.

6. Aset Tak Berwujud

Terdapat koreksi debit sebesar Rp.8.331.395,- dan koreksi kredit senilai Rp.2.216.395,- merupakan koreksi Eselon I antara lain dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Debit senilai Rp.8.331.395,- terdiri dari :

- Koreksi debit senilai Rp.6.115.000,- karena satker kurang input transfer masuk pada satker STPP Manokwari
- Koreksi debit senilai Rp.2.216.395,- karena satker salah catat asset tak berwujud yang seharusnya asset software pada satker Bakorluh Prov. Bali

b. Kredit senilai Rp.2.216.395,- terdiri dari :

- Koreksi kredit senilai Rp.2.216.395,- karena satker salah catat asset tak berwujud yang seharusnya asset software pada satker Bakorluh Prov. Bali.

7. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Terdapat koreksi kredit sebesar Rp.1.041.424,- merupakan koreksi Eselon I yang terdiri dari koreksi akumulasi amortisasi software dari transfer masuk pada satker STPP Manokwari sebesar Rp.764.375,- dan koreksi akumulasi amortisasi software pada satker BBPP Lembang sebesar Rp.277.049,-.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 Unaudited adalah sebesar Rp. 4.758.123.485,00 terdapat koreksi kredit sebesar Rp.50.387.301 hasil rekonsiliasi SiAP dan SAI serta kurang catat pada satker PPMKP Ciawi sehingga Pendapatan LO Audited menjadi senilai Rp. 4.808.510.786,-, sedangkan jumlah beban Unaudited adalah sebesar Rp. 1.373.678.264.619,00 terdapat koreksi Debet senilai Rp.3.106.687.000,- untuk Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat dan senilai Rp.1.012.067.417,- untuk Beban Penyusutan dan Amortiasi sehingga Jumlah Beban Audited adalah sebesar Rp.1.377.797.019.036,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional Unaudited senilai (Rp. 1.368.920.141.134,00) menjadi deficit dari Kegiatan Operasional Audited senilai Rp.(1.372.988.508.250).

Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa Unaudited masing-masing sebesar (Rp. 53.356.618.552,00) dan Rp. 0,- terdapat koreksi Kredit senilai Rp.190.409.000,- sehingga Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa Audited masing-masing sebesar Rp.(53.166.209.552) dan Rp.0,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO Unaudited sebesar (Rp. 1.422.276.759.686,00). Sedangkan Audited sebesar Rp.(1.426.154.717.802).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2016 adalah sebesar Rp. 1.877.036.659.142,00 ditambah Defisit-LO Audited sebesar (Rp. 1.426.154.717.802,00) kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi Audited senilai Rp. 104.691.939.505,00 dan transaksi antar entitas Audited senilai Rp. 1.359.147.675.031,00 sehingga Ekuitas Audited entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah senilai Rp. 1.914.721.555.876,00

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2016 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	31 DESEMBER 2016		% thd Anggaran	31 DES 2015
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	4.688.614.518	6.777.008.498	144,54	8.889.846.331
JUMLAH PENDAPATAN		4.688.614.518	6.777.008.498	144,54	8.889.846.331
BELANJA	B.2				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.3	150.403.454.000	146.294.440.287	97,27	141.492.926.499
Belanja Barang	B.4	1.221.613.731.000	1.153.589.756.490	94,43	953.821.802.550
Belanja Modal	B.5	51.584.382.000	39.117.961.804	75,83	110.670.271.343
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0,00	14.123.423.025
JUMLAH BELANJA		1.423.601.567.000	1.339.002.158.581	94,06	1.220.108.423.417

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	31 DES 2016	31 DES 2015
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	761.456.870	414.084.000
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	48.887.301	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	103.846.700	468.297.178
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	C.4	32.436.000	36.486.000
Bagian Lancar Tagihan TP/TGR	C.5	2.509.397.000	2.514.187.807
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan	C.6	(2.455.602.325)	(2.484.538.989)
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi Persediaan	C.7	53.794.675	29.648.818
	C.8	1.086.868.298	895.010.699
JUMLAH ASET LANCAR		2.087.289.844	1.843.526.695
ASET TETAP			
Tanah	C.9	1.249.458.168.199	1.181.171.725.000
Peralatan dan Mesin	C.10	500.975.273.257	446.884.577.931
Gedung dan Bangunan	C.11	511.795.671.776	550.565.063.999
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.12	54.373.580.605	49.651.635.276
Aset Tetap Lainnya	C.13	185.059.001.464	185.679.716.957
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.14	162.881.147	113.263.147
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.15	(588.937.580.291)	(540.130.296.036)
JUMLAH ASET TETAP		1.912.886.996.157	1.873.935.686.274
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.16	2.545.407.381	2.309.180.751
Aset Lain-Lain	C.17	4.463.044.214	7.164.368.418
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.18	(5.679.857.314)	(6.747.543.932)
Jumlah Aset Lainnya		1.328.594.281	2.726.005.237
JUMLAH ASET		1.916.302.880.282	1.878.505.218.206
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.19	761.456.870	414.084.000
Utang kepada Pihak Ketiga	C.20	796.409.391	1.016.010.065
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.21	0	9.435.059
Pendapatan Diterima Dimuka	C.22	23.458.145	29.029.940
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1.581.324.406	1.468.559.064
JUMLAH KEWAJIBAN		1.581.324.406	1.468.559.064
EKUITAS			
Ekuitas	C.23	1.914.721.555.876	1.877.036.659.142

III. LAPORAN OPERASIONAL

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	31 DESEMBER 2016	31 DESEMBER 2015
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	4.808.510.786	7.406.134.177
JUMLAH PENDAPATAN		4.808.510.786	7.406.134.177
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	146.518.063.728	141.529.060.570
Beban Persediaan	D.3	9.971.740.999	22.495.208.107
Beban Barang dan Jasa	D.4	834.638.328.267	732.582.198.948
Beban Pemeliharaan	D.5	24.042.118.980	19.573.478.492
Beban Perjalanan Dinas	D.6	262.871.165.315	181.301.851.354
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	25.405.333.668	5.028.623.750
Beban Bantuan Sosial	D.8	0	14123423025
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	74.379.204.743	56.695.299.041
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	(28.936.664)	2.209.110.194
JUMLAH BEBAN		1.377.797.019.036	1.175.538.253.481
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(1.372.988.508.250)	(1.168.132.119.304)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.11	142.746.449	361.888.000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.12	56.462.842.058	(11.705.080.253)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13	8.559.996.114	1.038.420.739
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	5.406.110.057	0
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(53.166.209.552)	(10.304.771.514)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(1.426.154.717.802)	(10.304.771.514)
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa		0	0
SURPLUS/DEFISIT LO		(1.426.154.717.802)	(1.178.436.890.818)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	31 DESEMBER 2016	31 DESEMBER 2015
EKUITAS AWAL	E.1	1.877.036.659.142	1.874.961.352.874
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(1.426.154.717.802)	(1.178.436.890.818)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN KOREKI YANG MENAMBAH / MENGURANGI EKUITAS		0	0
Penyesuain Nilai Aset	E.3	104.691.939.505	13.155.914.092
Koreksi Nilai Persediaan	E.4	0	6.828.830.888
Selisih Revaluasi Aset	E.5	0	0
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.6	13.622.100.000	0
Lain-lain	E.7	91.069.839.505	6.359.957.714
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		0	(32.874.510)
KENAIKAN / PENURUNAN EKUITAS		1.359.147.675.031	1.167.356.282.994
EKUITAS AKHIR	E.8	37.684.896.734	2.075.306.268
		1.914.721.555.876	1.877.036.659.142